

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 2 Sukabumi Bandar Lampung.

3.1.2 Waktu Penelitian

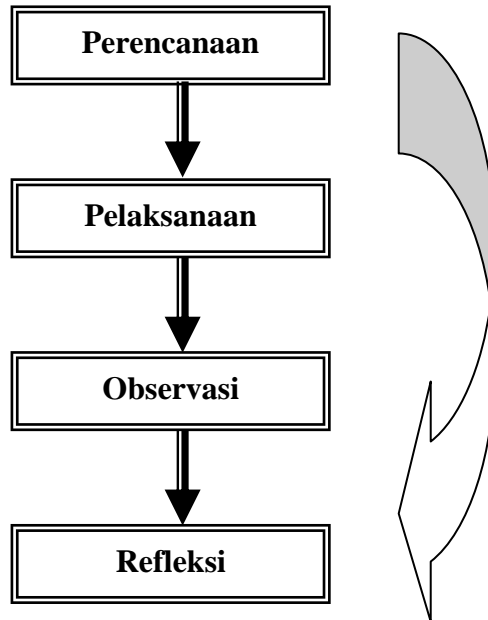
Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan (Januari s/d Maret 2013). Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester II tahun pelajaran 2012/2013.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sukabumi Bandar Lampung dengan jumlah siswa 25 orang. Yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri atas 2x pertemuan. Tiap-tiap pertemuan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Suharsimi (2007: 105) dapat digambarkan sebagai berikut:



3.1 Model Siklus Penelitian Suharsimi (2007:105)

3.3.1 Tindakan siklus I

3.3.1.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru atau peneliti menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menentukan standar kompetensi sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pembelajaran dirumuskan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan membuat perangkat pembelajaran diantaranya pemetaan, silabus, alat peraga, alat evaluasi atau soal tes, serta lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru (terlampir).

3.3.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat guru. Kegiatan pada siklus I diantaranya meliputi:

1. Kegiatan awal

- a) Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah dengan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dan mengerti tujuan yang harus dicapai setelah proses pembelajaran berakhir.
- b) Apersepsi dengan menghubungkan materi pokok dengan kehidupan sehari-hari
- c) Menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang materi yang akan dipelajari

2. Kegiatan inti

- a) Peneliti memberikan penjelasan materi tentang bangun datar menggunakan beberapa contoh alat peraga bangun datar seperti penggaris, buku, dan lain-lain.
- b) Untuk lebih memfokuskan perhatian siswa pada materi pembelajaran, peneliti mengajak siswa untuk ikut terlibat langsung dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga yang telah disediakan guru.
- c) Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan memberikan permainan tebak benda berdasarkan ciri-cirinya
- d) Selama proses pembelajaran guru melakukan pengamatan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi yang telah dibuat guru.
- e) Kegiatan selanjutnya adalah peneliti memberikan soal-soal latihan baik latihan terkontrol maupun latihan mandiri. Soal-soal latihan dimulai dari

yang mudah, latihan terkontrol dikerjakan bersama-sama dengan bantuan peneliti.

- f) Setelah latihan terkontrol, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan latihan mandiri. Latihan mandiri ini dikerjakan siswa secara mandiri pada buku tulis siswa masing-masing. Dalam kesempatan ini peneliti mengamati dan memantau kegiatan pembelajaran dan kemandirian siswa.

3. Kegiatan akhir

- a) Pada akhir pembelajaran peneliti membuat kesimpulan materi
- b) Memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah yang harus dikerjakan secara individual

3.3.1.3 Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti mengamati dan mencatat kelemahan atau kendala dan kebaikan selama proses pembelajaran berlangsung yang akan direvisi pada siklus berikutnya dengan tujuan agar pembelajaran pertemuan berikutnya lebih baik.

3.3.1.4 Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti dan teman sejawat mendiskusikan kembali apa saja yang harus direvisi untuk tindakan selanjutnya agar lebih baik, dengan menggunakan data-data yang diperoleh pada tahap observasi. Refleksi ini bertujuan untuk landasan membuat rancangan pembelajaran selanjutnya agar lebih terorganisasi dengan baik.

3.3.2 Tindakan Siklus II

3.3.2.1 Perencanaan

Pada tindakan siklus II, perencanaan yang dibuat berdasarkan hasil refleksi siklus I dengan memperhatikan hambatan-hambatan yang ditemukan pada siklus I. Tujuan pada siklus II berorientasi pada siklus I, yaitu mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi dan penetapan alternative pemecahan masalah, menentukan indikator pencapaian hasil belajar, pengembangan program tindakan II, menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menentukan standar kompetensi sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pembelajaran dirumuskan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan membuat perangkat pembelajaran diantaranya pemetaan, silabus, alat peraga, alat evaluasi atau soal tes, serta lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru (terlampir).

3.3.2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran dilakukan berdasarkan refleksi yang telah direvisi pada siklus I. Kegiatan pada siklus II diantaranya meliputi:

1. Kegiatan awal

- a) Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah dengan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dan mengerti tujuan yang harus dicapai setelah proses pembelajaran berakhir.
- b) Apersepsi dengan menghubungkan materi pokok dengan kehidupan sehari-hari
- c) Menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang materi yang akan dipelajari
- d) Review atau melanjutkan pelajaran terlebih dahulu yang tidak lengkap

2. Kegiatan inti

- a) Peneliti memberikan penjelasan materi tentang bangun datar menggunakan beberapa contoh alat peraga bangun datar seperti penggaris, buku, dan lain-lain.
- b) Untuk lebih memfokuskan perhatian siswa pada materi pembelajaran, peneliti mengajak siswa untuk ikut terlibat langsung dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga yang telah disediakan guru.
- c) Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan memberikan permainan tebak benda berdasarkan ciri-cirinya
- d) Selama proses pembelajaran guru melakukan pengamatan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi yang telah dibuat guru.
- e) Kegiatan selanjutnya adalah peneliti memberikan soal-soal latihan baik latihan terkontrol maupun latihan mandiri. Soal-soal latihan dimulai dari yang mudah, latihan terkontrol dikerjakan bersama-sama dengan bantuan peneliti.

- f) Setelah latihan terkontrol, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan latihan mandiri. Latihan mandiri ini dikerjakan siswa secara mandiri pada buku tulis siswa masing-masing. Dalam kesempatan ini peneliti mengamati dan memantau kegiatan pembelajaran dan kemandirian siswa.

Kegiatan akhir

- a) Pada akhir pembelajaran peneliti membuat kesimpulan materi
- b) Memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah yang harus dikerjakan secara individual

3.3.2.3 Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti mengamati dan mencatat kelemahan atau kendala dan kebaikan selama proses pembelajaran berlangsung yang akan direvisi pada siklus berikutnya dengan tujuan agar pembelajaran pertemuan berikutnya lebih baik.

3.3.2.4 Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti dan teman sejawat mendiskusikan kembali apa saja yang harus direvisi untuk tindakan selanjutnya agar lebih baik, dengan menggunakan data-data yang diperoleh pada tahap observasi. Refleksi ini bertujuan untuk landasan membuat rancangan pembelajaran selanjutnya agar lebih terorganisasi dengan baik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui langkah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Ahmad (2008: 107) Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi atau pengamatan selama pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda ceklis (\surd) pada setiap aspek yang diamati dengan kategori yang ditentukan pada lembar observasi (terlampir)

b. Test hasil belajar

Test dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya. Tes dilakukan dengan menggunakan lembar soal. Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang ketercapaian hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran.

3.5 Teknik Analisa Data

1. Analisa Kualitatif

Analisa data kualitatif pada penelitian ini, menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa setiap siklus menggunakan lembar observasi.

2. Analisa Kuantitatif

Analisa data kuantitatif untuk menganalisa perolehan hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pada setiap siklus. Untuk memperoleh hasil belajar siswa dapat diambil dari rata-rata tes yang diperoleh setiap siklus (Khotimah, 2009)

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai Rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai

$\sum N$: Jumlah siswa

b. Penilaian ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Siswa dapat dikategorikan aktif dan tuntas apabila rata-rata hasil belajar mencapai nilai KKM (65).

3.6 Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini tentang sifat-sifat bangun datar yaitu siswa dapat menjelaskan sifat-sifat dari bangun datar yaitu segitiga dan persegi panjang. Serta dapat menyebutkan dan membedakan bangun datar berdasarkan sifat-sifatnya. Siswa dinyatakan aktif jika nilai rata-rata siswa mencapai $\geq 75\%$, siswa dinyatakan tuntas jika nilai hasil belajar siswa mencapai ≥ 65 .